




## Research Article

# Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasiswa Intensif UNIA Prenduan Tahun 2024

Muru'atul Afifah<sup>1</sup>, Laeda Karima<sup>2</sup>

1. Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, Indonesia  
E-mail: [muruatulafifah@gmail.com](mailto:muruatulafifah@gmail.com) 
2. Universitas Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, Indonesia  
E-mail: [laedasarah@gmail.com](mailto:laedasarah@gmail.com)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025  
Accepted : December 12, 2025

Revised : November 27, 2025  
Available online : January 28, 2026

**How to Cite:** Muru'atul Afifah and Laeda Karima (2026) "Strategy to Improve Graduate Competence Through UNIA Prenduan's Intensive Student Niha'ie Program in 2024", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 1171–1181. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.2878.

## Strategy to Improve Graduate Competence Through UNIA Prenduan's Intensive Student Niha'ie Program in 2024

**Abstract.** principles and values in all aspects of academic activities and campus life. The main purpose of Islamic universities is to combine academic knowledge with strong Islamic values, so as to produce competent and highly moral graduates in accordance with the teachings of Islam. Therefore, some Islamic universities with the boarding schools basic have strategies to develop education to produce competent graduates for the sake of progress. In the context of Islamic universities based on boarding schools, UNIA Prenduan has one of its goals, namely to produce superior regeneration that is beneficial

to society. This can prove that UNIA Prenduan is really trying to create a generation of graduates who are reliable and also competent.

This study aims to determine the strategy of enhancing the competence graduates through the Intensive Niha'ie Program for Female Student at UNIA Prenduan Sumenep in Year 2024 and knowing the supporting and inhibiting factors in enhancing the competence through the Intensive Niha'ie Program for Female Student at UNIA Prenduan Sumenep in Year 2024.

This research uses a qualitative approach with the type of case study. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The subject of this research is the final semester intensive student of UNIA Prenduan, Kyai, and PO and PJ Niha'ie. Checking the validity of data in this study using Triangulation techniques and source triangulation.

The results of this study indicate that the strategy of enhancing the competence graduates through the Intensive Niha'ie Program for Female Student at UNIA Prenduan Sumenep in Year 2024 is: Debriefing Niha'ie workshop, Muqabalah Syakhsiyyah, Dauroh Fikhiyyah and imamah practice, religious speech practice, Amaliyah tadries, Fathul kutub, Rihlah tarbawiyah tanazzuhiyyah. The supporting factors in the strategy of enhancing the competence graduates through the Intensive Niha'ie Program For Female Student at UNIA Prenduan Sumenep in Year 2024 are good cooperation between the person in charge of Niha'ie and female students, the enthusiasm of the students themselves in following each program, and support and direction from superiors and related parties. While inhibiting factors in the strategy of enhancing the competence of graduates through the Niha'ie program UNIA Prenduan Sumenep Year 2024, among others: the schedule of the Niha'ie program with the faculty program, time constraints, late disbursement of funds from BAUK.

**Keywords:** Strategy, Graduate Competence

**Abstrak.** Perguruan Tinggi Islam adalah lembaga pendidikan tinggi yang dibangun berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kegiatan akademik dan kehidupan kampus dengan tujuan untuk memadukan pengetahuan akademik dengan nilai-nilai Islam yang kuat, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten dan bermoral tinggi sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal tersebut, beberapa perguruan tinggi Islam yang berbasis pondok pesantren memiliki strategi untuk mengembangkan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkompetensi demi kemajuan. Dalam konteks perguruan tinggi Islam berbasis pondok pesantren, UNIA Prenduan memiliki tujuan salah satunya yaitu mencetak kaderisasi unggul yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ini dapat membuktikan bahwa UNIA Prenduan benar-benar berusaha menciptakan generasi lulusan yang bisa diandalkan dan juga berkompetensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasiswi Intensif UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024 serta mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasiswi Intensif UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswi intensif semester akhir UNIA Prenduan, Kyai, PO niha'ie dan PJ niha'ie. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasiswi Intensif UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024 adalah: Pembekalan workshop niha'ie, muqabalah syakhsiyyah, dauroh Fikhiyyah dan praktik imamah, ceramah agama, amaliyah tadries, fathul kutub, rihlah tarbawiyah tanazzuhiyyah. Adapun faktor pendukung dalam Strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program niha'ie mahasiswi intensif UNIA Prenduan Sumenep tahun 2024 adalah kerjasama yang baik antar penanggung jawab niha'ie dengan mahasiswi, semangat dari mahasiswi sendiri dalam mengikuti setiap program, dan dukungan dan arahan dari atasan dan pihak-pihak yang terkait. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program niha'ie UNIA Prenduan Sumenep tahun 2024 yaitu antara lain: ketidaksinkronan jadwal program niha'ie dengan program fakultas, keterbatasan waktu, terlambatnya pencairan dana dari BAUK.

**Kata Kunci:** Strategi, Kompetensi Lulusan

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Islam adalah lembaga pendidikan tinggi yang dibangun berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kegiatan akademik dan kehidupan kampus. Perguruan Tinggi Islam memiliki berbagai bentuk, mulai dari universitas yang besar dengan berbagai program studi hingga institut atau akademik yang lebih spesifik dalam pendidikan agama dan ilmu-ilmu terkait Islam. Secara keseluruhan, tujuan utama dari perguruan tinggi Islam adalah untuk memadukan pengetahuan akademik dengan nilai-nilai Islam yang kuat, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompoten dan bermoral tinggi sesuai dengan ajaran agama Islam (wahid Dalail, 2020).

Pendirian perguruan tinggi pesantren, menurut Muhammad Mushfi El Iq Bali, adalah salah satu upaya untuk menjawab tantangan dari permasalahan umat yang muncul dewasa ini. Serta sekaligus sebagai media untuk mencetak kader-kader lulusan yang tercermin mempunyai sikap *tawazun* (moderat) terhadap nilai-nilai moral, etika dan keilmuan. Dengan kata lain, nilai-nilai yang menjadi prioritas dalam pendidikan di pesantren seperti penanaman *akhlaqul karimah*, keikhlasan, kemandirian, *ukhuwwah Islamiyyah* dan ilmu-ilmu agama dapat terpadu dengan perguruan tinggi yang identik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis (Muhammad Mushfi El Iq Bali, 2021).

Oleh karena itu, untuk mencetak sarjana pendidikan yang *kaffah* tersebut, Lembaga pesantren khususnya perguruan tinggi diharapkan menyelenggarakan sistem perguruan tinggi yang bisa mengembangkan para santri yang 24 jam dengan kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan itu, dibutuhkan sebuah strategi yang dapat membantu pelaksanaan tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai untuk menciptakan lulusan yang memiliki jiwa kompetensi yang akan bermanfaat ketika lulus nanti baik dimata keluarga ataupun masyarakat.

Menurut Abdul Hadi dan Nurhayati dalam Saifuddin Zuhri bahwa salah satu keberhasilan dalam pendidikan yang berkompoten adalah kemampuan Lembaga pendidikan yang bisa menghasilkan produk lulusan yang berkompoten. Salah satunya yaitu mempunyai kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pemecahan masalah san lain sebagainya (Safuddin Zuhri, 2021). Berkomunikasi, kerjasama, pemecahan masalah san lain sebagainya. Dengan demikian, pendidikan yang berkompoten yang mana pendidikan lulusannya sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat serta sesuai dengan kriteria pengguna lulusan. Seperti perguruan tinggi UNIA yang dikenal sebagai kampus mahasantri, yang memiliki visi misi salah satunya yaitu menciptakan lulusan yang berkompoten serta unggul dalam akidah akhlak, keilmuan dan kepemimpinan.

Dengan itu, Untuk menciptakan mahasiswa yang unggul dan berprestasi, maka lembaga pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan dari mahasiswa. Karena profil dari lulusan dapat diukur dari tingkat pencapaiannya. Sehingga nanti kemampuan mereka bisa bermanfaat

ketika terjun di tengah masyarakat. Universitas Al-Amien Prenduan (UNIA) memiliki misi menciptakan lulusan yang berkompentensi, hal ini dilihat dari tujuan Kampus UNIA Prenduan yaitu: menghasilkan pribadi-pribadi yang unggul dalam aqidah, akhlak, keilmuan, kepemimpinan dan profesionalitas. Yang kedua, menghasilkan karya ilmiah yang berstandar nasional dan internasional. Ketiga, menghasilkan karya pengabdian yang berdaya guna dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera. Keempat, menjadi perguruan tinggi terpercaya yang memiliki daya saing baik secara nasional maupun internasional (Profil IDIA).

Salah satu tujuan dari kampus UNIA Prenduan tersebut yaitu menghasilkan karya pengabdian yang berdaya guna dalam mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera, dengan hal ini dapat membuktikan bahwa UNIA Prenduan benar-benar berusaha menciptakan generasi lulusan yang bisa diandalkan dan juga berkompentensi. Perguruan tinggi UNIA Sumenep Madura merupakan perguruan tinggi yang ada di pondok pesantren Al-Amien Prenduan, yang dimana mahasiswanya berasal dari berbagai daerah. Perguruan tinggi UNIA memiliki program mondok yang disebut dengan program intensif dan ini menarik, mengingat bahwa tidak semua perguruan tinggi ada program mondoknya. Perguruan tinggi UNIA Prenduan memiliki tujuan yaitu menciptakan suatu sistem sebagai penunjang kelulusan yang bisa berguna dan memiliki potensi. Akan tetapi dibalik semua itu, program tidak akan berjalan jika dari mahasiswi sendiri lalai atau malas untuk melaksanakan program tersebut. Dengan itu, pihak-pihak Lembaga sangat berperan dalam proses pelaksanaan dari program *Niha'ie*, sehingga para mahasiswi memiliki semangat untuk mengikuti program tersebut untuk meningkatkan kompetensi sebelum terjun kemasyarakat.

Adapun program-program *Niha'ie*, yang dimana dilaksanakan oleh semester akhir program intensif yang dimana didalamnya termuat: *Workshop Niha'ie*, *Otobiografi dan oto-identifikasi*, *Muqabalah Syakhshiyah*, *Dauroh fiqhiyah*, *Ceramah Agama (Cergam)*, *Amaliyatut Tadris*, *Ujian Nihai'ie*, *Rihlah tarbawiyah tanazzuhiyah dan Khutbatul Wada'*. Program tersebut berkaitan dengan peningkatan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu menjadi *mundzirul qaum*. Hal tersebut tidak akan tercapai jika tidak dibarengi dengan sebuah strategi untuk meningkatkan kompetensi lulusan *Ma'had* Al-Amien.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara detail mengenai kasus-kasus baik itu kelompok, individu, program, Lembaga atau kebijakan khusus. Objek penelitian ini dilakukan di Universitas Al-Amien Prenduan Kabupaten Sumenep, Madura Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena UNIA yang terkenal dengan sebutan Kampus Mahasantri dimana perguruan tinggi ini memiliki program unggulan yaitu Intensif. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument sekaligus juga berperan dalam pengumpulan data. Peneliti Pada penelitian ini data primer diperoleh dari Mudir 'Aam, PO *Niha'ie*, PJ *Niha'ie*, dan juga para mahasiswi intensif semester Akhir, Sedangkan Sumber data sekunder ini berasal dari artikel, jurnal, buku, dokumen arsip *nihai'ie*, skripsi terdahulu yang relevan dengan permasalahan peneliti. Data

dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, dari oktober sampai dengan desember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan peneliti dan pembahasan yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program *Niha'ie* Mahasiswi Intensif UNIA Prenduan Tahun 2024.

### 1. Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program *Niha'ie* Mahasiswi Intensif Semester Akhir UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024

Strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program *Niha'ie* mahasiswi intensif UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024 yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

##### 1) Pengajuan Agenda Kegiatan *Niha'ie*

Pengajuan agenda adalah proses yang dilakukan untuk mengusulkan suatu rencana kegiatan, program, atau acara kepada pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan (Dainty Resfulani Susanto, 2018). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa agenda yang diajukan mendapat dukungan, pengakuan, dan izin sebelum dilaksanakan.

##### 2) Pengajuan Proposal Setiap Kegiatan

Dalam ranah kemahasiswaan, terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa, yang biasanya diawali dengan pengajuan proposal sebagai bentuk perencanaan kegiatan. Proposal tersebut memuat rincian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk kebutuhan anggaran yang diperlukan. Setiap kegiatan yang direncanakan membutuhkan perencanaan yang terstruktur dan dituangkan secara jelas dalam proposal (Fajar Nugraha, 2020).

#### b. Tahap Pelaksanaan

##### 1) Pembekalan Workshop *Niha'ie*

Pembekalan workshop *nihai'ie* merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan membekali mahasiswi intensif dengan persiapan-persiapan mendasar untuk menjalani agenda kegiatan yang telah dicanangkan oleh panitia pelaksana kegiatan.

##### 2) *Muqabalah Syakhsiyyah*

*Muqabalah syakhsiyyah* merupakan pertemuan atau interaksi langsung antara dua individu untuk saling berkomunikasi, bertukar pikiran, atau menyelesaikan suatu urusan. ***Muqabalah syakhsiyyah*** merujuk pada pertemuan atau wawancara yang bersifat personal atau individu, biasanya untuk tujuan mengenal lebih dalam tentang kepribadian, kemampuan, atau latar belakang seseorang (Hidayat R, 2019).

### 3) *Dauroh Fikhiyyah* dan Praktik Imamah

Praktik imamah merupakan kegiatan yang dari program *naha'ie* yaitu dengan membaca Al-Qur'an, latihan menjadi imam/imamah dan mengkafani jenazah. Dengan tujuan sebagai bekal nantinya ketika terjun kemasyarakat. Dengan adanya praktik imamah ini, mahasiswi bisa belajar bagaimana membaca Al-Qu'an sesuai dengan tajwid dan bagaimana tata cara shalat yang baik dan benar serta bagaimana cara mengkafani jenazah dengan baik dan benar, serta bagaimana cara menghitung masa haid.

### 4) Ceramah Agama

Ceramah adalah sebuah pidato di mana seseorang menyampaikan informasi, pendapat, atau nasehat kepada audiens. Ceramah biasanya dilakukan dalam bentuk pidato atau presentasi yang bersifat informatif atau edukatif. Tujuan ceramah bisa beragam, mulai dari memberikan pengetahuan, mengedukasi, menginspirasi, hingga memberi motivasi kepada pendengarnya (Syahraini Tambak, 2014).

Adapun Teknik-teknik dari ceramah agama yaitu:

1. Persiapan Materi yaitu dengan Menyusun materi yang relevan dan terstruktur.
2. Penyampain ceramah agama yaitu menggunakan bahasa jelas, intonasi, bervariasi dan menambahkan kisah atau analogi.
3. Penutupan yaitu dengan merangkum inti dari ceramah, memberikan motivasi dan menutup dengan do'a (Gentasri Anwar, 1995).

### 5) *Amaliyah Tadris*

Kegiatan *amaliyah tadris* (praktik mengajar) merupakan kesempatan santri untuk latihan mengajar dan mendapatkan ilmu mengajar di depan adik-adik kelasnya. Serta mendapat kritik dan saran dari teman dan *Asatidz* penanggung jawab. Kegiatan tersebut juga dapat menunjang potensi dan keterampilan santri untuk menjadi seorang guru yang profesional (Muh Al-Jumhuri dan M Ag Saifuddin, 2019).

### 6) *Fathul Kutub*

*Fathul kutub* merupakan permasalahan dari hukum agama yang langsung merujuk pada kitab-kitab rujukan umat Islam. Dalam program *fathul kutub* ini dikenalkan istilah-istilah dalam sebuah hadits dan langkah-langkah cara membedakan hadits berdasarkan kualitasnya (Khoiri Khoiri, 2019).

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kebijakan pada dasarnya adalah suatu proses untuk menilai seberapa jauh suatu kebijakan membuahkan hasil yaitu dengan membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan atau target kebijakan yang ditentukan. Dalam kaitannya dengan suatu program biasanya evaluasi dilakukan dalam rangka mengukur efek suatu program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Wahyu Nurharjadmo dan JA Negara, 2008).

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program *Niha'ie* Mahasiswi Intensif UNIA Prenduan Tahun 2024

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Kerjasama yang baik antar penanggung jawab *naha'ie* dengan mahasiswi

Kerjasama adalah suatu bentuk kolaborasi yang melibatkan lebih dari satu individu dalam melaksanakan tugas dengan mengikuti sejumlah aturan dan prosedur tertentu. Keberhasilan kerjasama hanya dapat tercapai jika semua pihak yang terlibat merasakan manfaat yang setara. Jika salah satu pihak merasa dirugikan, maka kerjasama tersebut tidak dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai tujuan bersama dalam kerjasama, dibutuhkan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang sama mengenai tujuan yang ingin dicapai (Eva Silvani Lawasi dan Boge Triatmanto, 2017).

#### 2) Semangat dari mahasiswi sendiri dalam mengikuti setiap program

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberlangsungan dari sebuah program yaitu faktor internal yang mana bersumber dari diri mahasiswa sendiri. Seperti kemampuan siswi, perhatian, dan juga kondisi jasmani dan rohani. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti kondisi lingkungan mahasiswa (Clarysya Cahya Firdaus, 2020).

#### 3) Dukungan dan arahan dari atasan dan pihak-pihak yang terkait

Dukungan sosial yang berasal dari orang tua, anggota keluarga, teman, orang terdekat, mampu meningkatkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa dengan memperhatikan bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan adanya bimbingan, pengakuan, integrasi sosial, kelekatan, rasa akan dibutuhkan, dan bisa diandalkan (Rauhul Khotimah dan Nuruss Sa'adah).

### b. Faktor Penghambat

#### 1) Ketidaksinkronan jadwal program *naha'ie* dengan Program ma'had dan fakultas

Salah satu faktor penghambat dari suatu pekerjaan yaitu terkadang kurang pandai dalam memmanage waktu. Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengatur waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan sehingga tercapai secara efektif dan efisien (Meilisa Syelviani, 2020).

#### 2) Keterbatasan waktu

Terbatasnya waktu dalam kegiatan mengacu pada keterbatasan jumlah waktu yang tersedia untuk menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Hal ini sering kali menyebabkan tekanan dan mengharuskan mahasiswi untuk memprioritaskan kegiatan yang lebih penting atau mendesak, serta mengelola waktu dengan efisien agar tujuan dapat tercapai dalam batas waktu yang ada. Faktor seperti *deadline*, jadwal padat, dan sumber daya terbatas dapat memperburuk keterbatasan waktu dalam kegiatan (Opan Arifudin, 2022).

#### 3) Keterlambatan pemcairan dana dari biro administrasi umum dan keuangan (BAUK)

Terlambat pencairan dana adalah kondisi di mana alokasi pendanaan yang telah direncanakan tidak disalurkan sesuai dengan jadwal yang telah

ditentukan. Keterlambatan ini dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti pendanaan pemerintah, hibah organisasi, anggaran perusahaan, atau dana bantuan sosial. Salah satu faktor dari terlambat turunnya dana yaitu Keterlambatan dalam penyerahan laporan proposal oleh pihak yang terkait (Christina Dwi Astuti, 2007).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program *niha'ie* UNIA Prenduan Tahun 2024 melalui beberapa tahap, antara lain:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini memuat:

- a. Pengajuan Agenda Kegiatan *Niha'ie*,
- b. Pengajuan Proposal Setiap Kegiatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan ini memuat:

- a. *Muqabalah Syakhsiyyah*,
- b. Dauroh Fikhiyyah dan Praktik Imamah,
- c. Ceramah Agama,
- d. *Amaliyah Tadries*,
- e. Fathul Kutub,
- f. *Rihlah Tarbawiyah Tanzzuhiyyah*.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dari Sebagian program dilakukan secara langsung dengan para naibah dan musyrifah, dan Sebagian juga dilaksanakan dalam rapat gabungan yang dihadiri oleh Mudir 'Am, PO *Niha'ie*, PJ *Niha'ie*, naibah dan Musyrifar serta para Asatidz dan Asatidzah.

Dan Adapun Faktor pendukung dalam strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program *niha'ie* UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024 yaitu antara lain: Kerjasama yang baik antar penanggung jawab *niha'ie* dengan mahasiswi, Semangat dari mahasiswi sendiri dalam mengikuti setiap program, dan dukungan dan arahan dari atasan dan pihak-pihak yang terkait.

Sedangkan Faktor penghambat dalam strategi peningkatan kompetensi lulusan melalui program *niha'ie* UNIA Prenduan Sumenep Tahun 2024 yaitu antara lain: ketiksinkronan jadwal program *niha'ie* dengan program fakultas, keterbatasan waktu, terlambatnya pencairan dana dari BAUK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- ALFANSURI, ISZUL ROUF. "UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MAHASISWA" (n.d.).

- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, vol.5, no. 2 (2020): 146–150.
- Al-Jumhuri, Muh, dan M Ag Saifuddin. "Pelaksanaan Amaliyah Tadris (Praktik Mengajar) Di Pondok Pesantren al-Muslimin Pekalongan Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019" (2019).
- Anwar, Gentasri. "Retorika Praktis Teknik Dan Seni Berpidato." Jakarta: Rineka Cipta (1995).
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol.5, no. 3 (2022): 829–837.
- Astuti, Christina Dwi. "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, vol.2, no. 1 (2007): 27–42.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol.1, no. 2 (2017): 1–14.
- Barlian, Eri. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (2016).
- Dalail, Wahid. "Adopsi Tradisi Pesantren Dalam Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren." *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah* (2020): 47–62.
- Firdaus, Clarysya Cahya, Bunga Gemilang Mauludyana, dan Karunia Nurullita Purwanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *PENSA*, vol.2, no. 1 (2020): 43–52.
- Haberman, Shelby J. *Analysis of Qualitative Data: Introductory Topics*. Academic Press, 2014.
- Harahap, Nursapia. "Penelitian Kualitatif" (2020).
- Hidayat, R. "Peran Muqabalah Syakhsyiah Dalam Menilai Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Seleksi Pekerjaan." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam* (2019): 98–110.
- Indonesia, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar Dan Menengah (2016)" (n.d.).
- Izzatulmaila, Mila. "Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu" (2017).
- Khoiri, Khoiri, Khizanatul Hikmah, dan Muhlasin Amrullah. "Peningkatan Pemahaman Fathul Kutub At Tafsir Dan Hadist Berbasis Aplikasi Dan Web Untuk Mubaligh Muda Muhammadiyah Gedeg Mojokerto." *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol.3, no. 1 (2019): 53–66.
- Khotimah, Rauhul, dan Nurus Sa'adah. "Analisis Peran Dukungan Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, vol.7, no. 2 (n.d.): 55–64.
- Lawasi, Eva Silvani, dan Boge Triatmanto. "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMDK)*, vol.5, no. 1 (2017): 47–57.
- MAR'ATUS, SHOLIKAH. "MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN DI MAN 2 GRESIK" (n.d.).

- Mun'im, Muhtadi Abdul. "Metodologi Penelitian Untuk Pemula." Sumenep: Pusdilam (2014).
- Mutiara, Irawan Putri. "STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK USIA DINI DI TK AISIYAH 1 LABUHAN RATU" (2022).
- NASIONAL, PROSEDUR OPERASI STANDAR UJIAN. "Badan Standar Nasional Pendidikan." Jakarta: Badan (2006).
- Nugraha, Fajar, Muhammad Arifin, dan Arif Harjanto. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proposal Kemahasiswaan." Jurnal SIMADA (Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data), vol.3, no. 1 (2020): 51-59.
- Nurharjadmo, Wahyu, dan JA Negara. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda Di Sekolah Kejuruan." Spirit Publik, vol.4, no. 2 (2008): 215-228.
- panitia Niha'ie. "Niha'iyat (Kegiatan Kelas Akhir)." Sumenep: Wasilah, 2005) (n.d.): 52.
- Pebriyanti, Nurul. "Strategi Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 1 Kedungkandang Malang" (2017).
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." Jurnal ilmiah dinamika sosial, vol.1, no. 2 (2017): 202-224.
- Rahman, Aulia. "Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan." Adiba: Journal of Education, vol.2, no. 1 (2022): 122-132.
- Ramadhan, M Agphin, Tuti Iriani, dan Santoso Sri Handoyo. "Relevansi Kompetensi Lulusan Smk Khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Di Dunia Kerja." Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil, vol.2, no. 1 (2013): 1-10.
- Rangkuti, Freddy. "Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cet-14." Jakarta: Gramedia Pustaka Umum (1997).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, vol.17, no. 33 (2018): 81-95.
- Rodiyah, Siti Lailatur. "Implementasi Program SKUA (Syarat Kecakapan Ubudiyah Akhlakul Karimah) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Religius Di MA Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro" (2021).
- Saing, Priskilla Elisabet, dan Junita Yosephine Sinurat. "ANALISIS PROGRAM STUDY TOUR WISATA SEJARAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA SISWA DI SMA NEGERI 2 KOTA JAMBI." Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah, vol.3, no. 1 (2024): 203-212.
- Salim, Haidir. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis. Kencana, 2019.
- Samsu, Samsu. "Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)" (2021).
- Santosa, Riyadi. "Metodologi Penelitian Linguistik/Pragmatik." 21-32, 2016.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Susanto, Dainty Resfulany, Denny Sagita Rusdianto, dan Tri Astoto Kurniawan. "Pembangunan Sistem Pengelolaan Pengajaran Kegiatan Mahasiswa Universitas Brawijaya." Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol.2, no. 10 (2018): 4274-4280.

- Syelviani, Meilisa. "Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen UNISI)." *Jurnal Analisis Manajemen*, vol.6, no. 1 (2020): 66–75.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah*, vol.21, no. 2 (2014).
- Wahid, Musleh, dan Nur Farida. "Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Melalui Program Niha'ie Mahasantri Intensif Di IDIA Prenduan." *Journal Innovation In Education*, vol.1, no. 3 (2023): 167–179.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media, 2016.
- Zahro, Nuroini. "UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DI MIN<sub>1</sub> PURBALINGGA" (2019).
- Zaki, Ahmad, B Purwanto, C Sugiyanto, D Fatmawati, E Sulityaningrum, dan I Bastian. "Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data." Yogyakarta: Penerbit Andi (2018).
- Zuhri, Safuddin, Tanti Handriana, dan Indrianawati Usman. "Desain Manajemen Mutu Terpadu Pada Pendidikan Pondok Pesantren." *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, vol.5, no. 2 (2021): 1366–1377.
- "Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan" (n.d.): 72.